

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank Standard Chartered

Posisi Laporan : Triwulan III 2019

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		30-Sep-19		30-Jun-19	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62		55
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		10,771,094		8,995,469
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	5,180,015	369,740	4,739,941	334,047
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	2,965,238	148,262	2,798,942	139,947
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	2,214,776	221,478	1,940,998	194,100
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	30,912,551	14,631,874	30,734,396	14,547,620
	a. Simpanan operasional	10,963,537	2,710,081	12,397,638	3,067,149
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	19,949,013	11,921,793	18,336,758	11,480,472
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	65,162,949	2,378,971	66,190,199	2,346,588
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	767,255	767,255	682,166	682,166
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	534,945	54,453	548,033	56,350
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	62,888,676	585,190	63,955,129	603,202
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	972,074	972,074	1,004,870	1,004,870
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		17,380,584		17,228,256
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	179,728	179,728	132,296	132,296
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	12,340,728	9,939,371	12,199,081	9,936,204
10	Arus kas masuk lainnya	1,627,759	1,200,995	1,614,425	1,094,074
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		11,320,094		11,162,574
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		10,771,094		8,995,469
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		6,060,491		6,065,682
14	LCR (%)		178%		148%

Keterangan:

¹Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank Standard Chartered
Posisi Laporan : Triwulan III 2019

Analisis

Posisi likuiditas Bank di triwulan ketiga 2019 berada dalam tingkat yang memadai untuk mengantisipasi potensi arus kas bersih keluar dalam jangka waktu 30 hari kedepan.

LCR rasio rata-rata di triwulan ketiga 2019 adalah 178% atau naik sebesar 29% dibandingkan dengan LCR rasio rata-rata di triwulan kedua 2019, yang dikarenakan kenaikan *High Quality Liquid Asset (HQLA)* yang berasal dari kenaikan jumlah surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat.

Manajemen bank secara aktif menerapkan manajemen risiko likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.